

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan salah satu infeksi bakteri utama di seluruh dunia yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella enterica serovars typhi* terhadap manusia. Pemeriksaan yang digunakan yakni rapid tes Typhoid. Rapid Tes Typhoid ini digunakan untuk mendeteksi antibodi terhadap *Salmonella typhi*. Tujuan penelitian adalah mengetahui hasil dari Rasio Neutrofil – Limfosit dengan berbagai kriteria hasil dari Uji Immunoglobulin G / Immunoglobulin M pada penderita demam tifoid. Jenis penelitian ini deskriptif observasional dengan pengambilan secara selektif sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 sampel dilakukan di bulan april 2023 pada penderita demam tifoid di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan Rapid Tes Typhoid metode Immunokromatografi dengan kriteria widal positif dan pemeriksaan penunjangnya menggunakan Rasio Neutrofil – Limfosit (NLR) dengan alat *Hematology Analyzer* metode Fluorescent Flow Cytometry. Hasil pemeriksaan rapid tes Typhoid dan NLR diolah secara deskriptif dalam tabel dan berdasarkan persentase. Hasil yang didapatkan dari uji rapid yakni positif IgM sebesar 29%, positif IgG sebesar 11%, positif IgG dan IgM sebesar 3%, dan negatif IgG dan IgM sebesar 57%. Didapatkan rata-rata NLR sebesar 4,43% dengan median 2,85. Pemeriksaan IgG / IgM terhadap NLR menunjukkan tidak ada keterkaitan yang signifikan pada penderita demam tifoid. Diharapkan penelitian ini lebih dikembangkan kembali dengan menggunakan pemeriksaan kultur *Salmonella*.

Kata Kunci: Demam Tifoid, IgM, IgG, NLR

ABSTRACT

Typhoid fever is one of the major bacterial infections worldwide caused by the bacterium *Salmonella enterica serovars typhi* to humans. The examination used is the rapid Typhoid test. This rapid typhoid test is used to detect antibodies to *Salmonella typhi*. The purpose of the study was to determine the results of the Neutrophil - Lymphocyte Ratio with various criteria results from the Immunoglobulin G / Immunoglobulin M Test in typhoid fever patients. This type of study is descriptive observational with selective sampling taken. The samples in this study were 28 samples conducted in April 2023 on typhoid fever patients at the Hajj Hospital in East Java Province. This study used Rapid Typhoid Test Immunochromatography method with positive widal criteria and supporting examination using Neutrophil – Lymphocyte Ratio (NLR) with *Hematology Analyzer* tool Fluorescent Flow Cytometry method. Typhoid and NLR rapid test results are processed descriptively in tables and based on percentages. The results obtained from the rapid test were positive IgM of 29%, positive IgG of 11%, positive IgG and IgM of 3%, and negative IgG and IgM of 57%. The average NLR was 4.43% with a median of 2.85. IgG / IgM examination of NLR showed no significant association in typhoid fever patients. It is hoped that this research will be further developed using *Salmonella* culture examination.

Keywords: Typhoid fever, IgM, IgG, NLR